

DAFTAR PUSTAKA

1. Cousens S, Blencowe H. Maternal Mortality. [cited November 2016]. Available from: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs348/en/>.
2. Badan Pusat Statistik. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia.. 2012. Available from: <http://chnrl.org/pelatihan-demografi/SDKI-2012.pdf>.
3. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2015. 2016. Available from:http://www.who.int/pmnch/media/publications/aonsectionIII_2.pdf.
4. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.Profil Kesehatan Jawa Tengah 2016. 2016.<http://www.dinkesjatengprov.go.id/v2015/dokumen/profil2016/mobile/index.html#p=32>.
5. Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali.Profil Kesehatan Boyolali2016. Boyolali: Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali;2017.1-103 p.
6. Puskesmas Wonosegoro II. 2017. Profil Kesehatan Puskesmas Wonosegoro II Tahun 2016. Wonosegoro: Puskesmas Wonosegoro II.
7. Kemenkes RI.Pedoman Pelayanan Antenatal. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik. 2007
8. Ikhtiar M, Yasir Y. Analysis of Maternal Mortality Determinants in Gowa District South Sulawesi Province, Indonesia. Science and Education Publishing. 2015;3.
9. Ornella Lincetto, Seipati Mothebesoane-Anoh, Patricia Gomez.. Antenatal Care.2012.http://www.who.int/pmnch/media/publications/aonsectionIII_2.pdf
10. Kemenkes RI. Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2013.
11. Green L, Kreuter.Health Program planning An Education And Ecological Approach; 2005.p:149.
12. Mastian H. Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Kunjungan K4 dalam Pelayanan Antenatal di Kelurahan Rawang Barat Padang. Jurnal Kesehatan Masyarakat.2010;3.<http://Jurnal.fkm.unand.ac.id/index.php/jkma/article/view/40>
13. Mugiarti A. Hubungan Beberapa Faktor Ibu dengan Pemeriksaan Kehamilan [K4] di Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2009;2.eprints.undip.ac.id/5873/1/3581.pdf
14. Kasim F, M T.Faktor –faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Cakupan K4 di Desa Sukarame Kecamatan Sukanagara Kabupaten Cianjur Jurnal Kesehatan Masyarakat.2007;6.<http://majour..maranatha.edu>view>pdf>
15. Saptarini I, Suparmi. Pemanfaatan dan Kelengkapan Pelayanan Antenatal Care di Kelurahan Kebon Kalapa, Kota Bogor tahun 2014. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2016;44.<http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/BPK/article/viewFile/4960/4538>
16. Kurniasari D, Sari VY. 2016.Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Kehamilan di Puskesmas Kesumadadi Kabupaten Lamung Tengah Tahun 2016. Jurnal Kebidanan. 2016;2:159-68.www.e-jurnal.com/2016/12/faktor-faktor-yang-mempengaruhi_15.html
17. Manuaba.Pengantar Kuliah Obstetri. Jakarta: EGC;..2007
18. Prawirohardjo S.Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo;2009

19. Saifuddin, Barri A, Winkjosastro, H G, Dkk. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono rawirohardjo.2006
20. Kemenkes. Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan. Jakarta: Kemenkes.2013
21. Depkes RI. Standar Pelayanan Kebidanan. Jakarta: Kemenkes RI; 2001
22. RI D, Binkesmas D. Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS - KIA). Jakarta: UNICEF; 2009.
23. Notoatmojo S.Pomosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta PT Rineka Cipta; 2012
24. Nasional D.Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka; 2007
25. Walgito B. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi Offset; 2010
26. Riya R. Faktor-faktor yang berhubungan dengan Rendahnya Kunjungan Ibu Hamil di Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi Tahun 2015. Scientia Journal. 2016;4.<http://ojs.stikesprima-jambi.ac.id/index.php/sc/article/view/81>
27. Wiandoko IH.Hubungan Dukungan Suami, Paritas, Tingkat Pendidikan, dan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan. Jurnal Ilmiah Indonesia.2017;02.<http://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntaxliterate/article/download/68/110/>
28. DPR RI PR. Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.2003;
29. Sumiati.Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Antenatal K4 di Puskesmas Sindangratu. 2013; 2. <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20317886-S-Sumiati.%20S.pdf>
30. Suryani N, Agustini NNM, Murdani. P.Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Ibu dan Dukungan Keluarga dengan Cakupan Pelayanan Antenatal di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I. Jurnal Magister Kedokteran Keluarga.2013;1 no 1:67-9.<https://eprints.uns.ac.id/2111/>
31. Kurniati L. Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Primigravida dengan Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan sampai dengan K4 di Kabupaten Pati. Dinamika Kebidanan. 2014;3(no 1).<http://jurnal.abdihusada.ac.id/index.php/jurabdi/article/view/31>
32. Lian L, G.D. Kandou, A.J.M Rattu. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Pemeriksaan Antenatal Care K4 di Puskesmas Sipatana Kota Gorontalo. Ann Intern Med April 2015 5; 332: 336<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jikmu/article/download/7455/7000>
33. Adhesty N. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Antenatal Care (Di Puskesmas Candipuro Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2014). Ann Intern Med 2015 11; 28-39. <http://akbid.adila.ac.id/berita-faktorfaktor-yang-berhubungan-dengan-kunjungan-antenatal-care.html>
34. Erlina R, Larasati T, Kurniawan B. 2013. Faktor faktor yang Mempengaruhi Ibu Hamil terhadap Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan di Puskesmas Rawat Inap Panjang Bandar Lampung. Medical Journal.2013;2(04).<http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/59>

35. Rahayu LDP, Fajarsari D, Mastuti S.2015.Hubungan Kualitas Pelayanan Antenatal Care (ANC)dengan Tingkat Kepuasan Ibu Hamil di PuskesmasKaranganyar Kabupaten PurbalinggaTahun 2013. Jurnal Ilmiah Kebidanan.2015;6.www.e-jurnal.com/2016/12/hubungan-kualitas-pelayanan-antenatal.html
36. Marniyati L, Saleh I, Soebyakto BB, „Pelayanan Antenatal Berkualitas dalam Meningkatkan Deteksi Risiko Tinggipada Ibu Hamil oleh Tenaga Kesehatan di Puskesmas Sako di Kota Palembang.Jurnal Kedokteran dan Kesehatan.2016;3.www.e-jurnal.com/2016/11/pelayanan-antenatal-berkualitas-dalam.html
37. Mardiyah UL, Herawati YT, Witcahyanto E. Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Antenatal olehIbuHamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tempurejo Kabupaten Jember Tahun 2013. e-Jurnal Pustaka Kesehatan.2013;2. www.Jurnal.unej.ac.id/index.php/JPK/article/download/597/425
38. Sugiyono. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: CV. Alfabeta;2010.
39. Hastono SP. Analisis Data. Jakarta: FKM UI;2006
40. Nuraeni T. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Rendahnya Kunjungan (K4) Ibu Hamil di Puskesmas Bambu Apus, Jakarta Timur. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2016; 1. <http://ejournal.unwir.ac.id/file.php?file=jurnal&id=725>
41. Nuraeni T. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Rendahnya Kunjungan (K4) Ibu Hamil di Puskesmas Bambu Apus, Jakarta Timur. 2016; 1. <http://ejournal.unwir.ac.id/file.php?file=jurnal&id=725>
42. Syahda S.Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di Desa Muara Mahat Wilayah Kerja Puseksmas Tapung I tahun 2014. 2014;6. <http://lppm.tuankutambusai.ac.id/wp/JURNAL-ISUK-VOL.-6.docx>
43. Eryando T. Akseibilitas Kesehatan Maternal di Kabupaten Tangerang 2006. 2007; 11. [http:// repository.ui.ac.id/dokumen/lihat/1377.pdf](http://repository.ui.ac.id/dokumen/lihat/1377.pdf)
44. Wijayanti T, Setyaningsih A, Nurhidayati N. Analisis Pengaruh Standart Pelayanan Kehamilan terhadap Kunjungan Ibu Hamil di Puskesmas Gemolong Sragen Tahun 2011. 2013; 5 <http://journal.stikeseub.ac.id/index.php/jkeb/article/view/115/114>